JIAGABI Vol. 11, No. 2, Juli 2022, hal. 129-141

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KERAGAMAN PRODUK DAN PROMOSI *E-COMMERCE* TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN *SHOPEE*

(STUDI PADA: MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM MALANG PENGGUNA SHOPEE)

Isfatul Jannah, Ratna Niken Hardati, Khoiriyah Trianti

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang

Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144. Indonesia LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, Indonesia email: <u>isfatuljannah160299@gmail.com</u>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, keragaman produk dan promosi *e-commerce* terhadap kepuasan konsumen *Shopee*. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 102 responden serta menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kualitas pelayanan, keragaman produk dan promosi terhadap kepuasan konsumen *Shopee*. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen *Shopee*. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keragaman produk terhadap kepuasan konsumen *Shopee*. Sedangkan secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel promosi terhadap kepuasan konsumen *Shopee*.

Kata kunci: kualitas pelayanan, keragaman produk, promosi, kepuasan konsumen.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of service quality, product diversity and e-commerce promotion on Shopee consumer satisfaction. This type of research is quantitative. Methods of data collection using a questionnaire. The number of samples is 102 respondents and using the multiple linear regression analysis method which is processed using SPSS 25.

The results showed that there was a simultaneous influence between the variables of service quality, product diversity and promotion on Shopee consumer satisfaction. Partially there is a significant influence between service quality variables on Shopee customer satisfaction. Partially there is a significant influence between the product diversity variables on Shopee consumer satisfaction. While partially there is no significant effect between the promotion variables on Shopee consumer satisfaction.

Keywords: service quality, product diversity, promotion, customer satisfaction.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan era digitalisasi adanya dengan berbagai ditandai perubahan hidup macam gaya masyarakat yang serba instan dikarenakan kebanyakan masyarakat memiliki mobilitas yang tinggi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Masyarakat seringkali mencari sesuatu vang serba instan dan praktis untuk dilakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut diikuti dengan adanya berbagai penyediaan layanan vang membantu masyarakat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan satunya adalah untuk transaksi jual beli secara online. Setiap perusahaan menawarkan keunggulan masing-masing terhadap konsumen supaya dapat terus bertahan.

Sistem penjualan suatu perusahaan merupakan hal yang penting diperhatikan karena penjualan yang ada pada saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi salah satunya internet. Internet digunakan untuk mendukung segala macam aktivitas manusia salah satunya adalah aktivitas pemasaran yang dilakukan untuk pelaku bisnis yang ada di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi dan internet dalam jual beli saat ini dikenal dengan istilah e-commerce. E-commerce merupakan suatu proses segala aktivitas jual beli produk melalui media *elektronik*

Perkembangan zaman yang semakin meningkat *e-commerce* yang sering digunakan adalah *marketplace*. Sedangkan *marketplace* yang paling unggul di Indonesia ialah aplikasi *Shopee*. Berikut adalah gambar *marketplace* unggul di Indonesia terdiri dari:

	Top of Mind (marek yang paling silingst kenoumen)	Jueciah Pengguna Terbanyak	(merel yang paling paring (figuralian)	Transalui Bulanan
Shopes	\$4%	16%	12%	Fp 836.830/
Totopedia.	28%	37%	24%	Fp 643.090
Lecede	6%	55%	30%	Fp 422-650;-
Bubelepek	178	14%	2%	Par 278.550

Sumber: portalmaluku.com

Diakses bulan November 2021

Bisnis online yang menjual barang di internet salah satunya adalah situs Shopee. Situs ini terdiri dari berbagai macam toko didalamnya dan juga menyediakan banyak produk. Shopee juga dilengkapi dengan fitur live chat dan hashtag untuk memudahkan komunikasi antara penjual dan pembeli dan memudahkan dalam mencari produk yang diinginkan konsumen. Aplikasi Shopee dapat diunduh dengan gratis di AppStore dan Play Store. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi memudahkan mobile untuk penggunanya dalam melakukan kegiatan belanja *online* tanpa harus membuka melalui perangkat computer.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk dan Promosi E-commerce Terhadap Kepuasan Konsumen Shopee (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang yang Menggunakan Aplikasi Shopee)".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana kualitas pelayanan, keragaman produk dan promosi *e-commerce* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan konsumen *Shopee?*
- 2. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan konsumen *Shopee?*
- 3. Bagaimana pengaruh keragaman produk berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan konsumen *Shopee?*

4. Bagaimana promosi berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan konsumen *Shopee?*

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1. Kualitas pelayanan, keragaman produk dan promosi *e-commerce* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan konsumen *Shopee*
- 2. Kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan konsumen *Shopee*
- 3. Keragaman produk berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan konsumen *Shopee*
- 4. Promosi berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan konsumen *Shopee*

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat yang baik dari segi teoritis maupun praktis:

- 1. Manfaat Teoritis
 Sebagai bahan referensi ilmiah
 dalam kajian ilmu manajemen
 pemasaran khususnya yang
 berkaitan dengan kualitas
 pelayanan, keragaman produkm
 promosi dan kepuasan konsumen
 pada perusahaan jasa.
- 2. Manfaat Prakstis
 - (a) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan perusahaan bagi untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dan sebagai pedoman untuk memperbaiki kualitas pelayanan, keragaman promosi produk dan

commerce yang ada terhadap kepuasan konsumen.

(b)Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat sebagai untuk penelitian referensi selanjutnya yang focus pada pembahasan tentang manajemen pemasaran khususnya variabel yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kualitas Pelayanan

Menurut the America of quality control dalam buku Kotler dan Keller (2009:143) kualitas pelayanan adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

Menurut Aminunddin (2010:176) kualitas pelayanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima atau peroleh.

Indikator Kualitas Pelayanan

Menurut Lupiyoadi (2001:60) menyatakan dimensi kualitas pelayanan ada lima yaitu:

- (1) *Tangible* atau bukti fisik
- (2) Reability atau keandalan
- (3) Responsiveness atau reaksi
- (4) Assurance atau jaminan dan kapasitas
- (5) Empathy atau empati

Pengertian Keragaman Produk

Keragaman produk adalah macam-macam produk dalam artian kelengkapan produk mulai dari merek, ukuran, dan kualitas serta ketersediaan produk tersebut setiap saat di toko (Simamora & Fatira, 2019).

Menurut Kotler dan Keller (2007: 4) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen. Menurut Lupioadi (2001: 72) produk merupakan keseluruhan konsep atas obyek atau proses yang memberikan sebuah nilai (*value*) kepada konsumen.

Indikator Keragaman Produk

Menurut Utami (2010: 209) indikator keragaman produk antara lain:

- (1) Kelengkapan Produk
- (2) Merek Produk
- (3) Variasi ukuran Produk
- (4) Variasi Kualitas Produk

Pengertian Promosi

Menurut Kotler dan Keller (2010: 496) definisi promosi adalah sarana dimana perusahaan berusaha untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan konsumen baik secara langsung atau tidak langsung tentang produk dan merek yang mereka jual.

Menurut Lupiyoadi (2013: 92) promosi adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan manfaat produk dan sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan kebutuhan.

Indikator Promosi

Menurut Kotler (2001) ada lima jenis kegiatan indikator promosi antara lain:

- (1) Periklanan
- (2) Promosi Penjualan
- (3) Penjualan Tatap Muka
- (4) Publisitas
- (5) Pemasaran Langsung dan Interaktif

Pengertian Kepuasan Konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2009:177) kepuasan pelanggan adalah

perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan.

Mengukur kepuasan pelanggan, yaitu melihat seberapa besar harapan konsumen dapat terpenuhi dibandingkan dengan manfaat layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Rzak, 2019).

Indikator Kepuasan Konsumen

Menurut Tjiptono (2009:95) menyampaikan bahwa indikatorindikator untuk kepuasan konsumen vaitu:

- (1) Kesesuaian Harapan
- (2) Minat Berkunjung Kembali
- (3) Kesediaan merekomendasikan

Hubungan Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk dan Promosi terhadap Kepuasan Konsumen

Untuk meningkatkan kepuasan diperlukan konsumen kualitas pelayanan yang baik, semakin banyak keragaman produk yang dijual maka akan semakin baik kualitas pelayanan yang ada. Hal ini bisa digunakan sebagai sarana promosi perusahaan. Semakin tinggi kualitas keragaman produk pelayanan, prmosi maka juga akan meningkatkan kepuasan konsumen. Hal ini didukung oleh penelitian Rohman & Marlena (2021)vang menunjukkan bahwa keragaman produk dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen. Kartini. dkk (2021)mengemukakan promosi bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen

Kualitas pelayanan berpengaruh positif kepada kepuasan konsumen. Hal ini dibuktikan karena marketplace Shopee mampu memberikan layanan yang akurat mengenai informasi produk dan alur transaksi, memberikan respon keluhan secara tepat dan tanggap, memberikan jaminan pengembalian barang atau dana ketika terjadi kesalahan pada pengiriman, perduli terhadap keinginan konsumen dengan memberikan pelayanan transaksi hingga 24 iam, memiliki tampilam web yang menarik dan kemudahan saat transaksi (Wulandari dkk, 2020).

Hubungan Keragaman Produk terhadap Kepuasan Konsumen.

Keberagaman produk menyajikan kelengkapan pemenuhan kebutuhan macam kebutuhan sehingga apapun yang dicari oleh konsumen tersedia banyak pilihan vang tawarkan. Konsumen pada akhirnya karena merasa senang apa diharapkan yakni mendapatkan barang sesuai dengan apa yang diinginkannya. Semakin tinggi keberagaman produk maka semakin tinggi pula kepuasan konsumen dan sebaliknya konsumen yang tidak puas umumnya disebabkan karena konsumen tidak menemukan ienis produk yang dia butuhkan dikarenakan produk yang ditawarkan tidak beragam (Alvian & Prabawani, 2020).

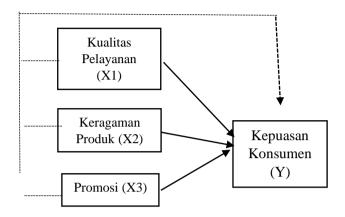
Hubungan Promosi terhadap Kepuasan Konsumen

Konsumen Shopee tertarik menggunakan aplikasi Shopee karena adanya ShopeePay yang memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran dan game Shopee koin untuk potongan harga yang membuat konsumen semakin tertarik. Dengan semakin menariknya promosi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin banyak juga konsumen mengetahui

produk atau jasa dari perusahaan *Shopee* (Sari & Lestrainingsih, 2021)

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Sumber: Data diolah November 2021

Parsial

Simultan-----▶

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan vaitu adalah *explanatory* research dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Anshori, M., & Iswati, S (2019). "explanatory research" atau penelitian penelitian penjelasan ialah yang menjelaskan hubungan antara variabelvariabel yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer melalui jawaban dari responden atas kuesioner yang sudah disebar.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kualitas Pelayanan (X1)
- b. Keragaman Produk (X2)
- c. Promosi (X3)

2. Variabel Terikat (Y) (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepuasan konsumen *Shopee* (Y).

Skala Pengukuran

Pengukuran data menggunakan skala likert. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan pertanyaan (Sugivono, 2016:93). Alternatif jawaban dan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sangat Setuju (skor 5), setuju (4), raguragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertententu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Malang.

Sugiyono (2014:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel menggunakan rumus Maholtra karena jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya. Jumlah anggota sampel

ditetapkan dengan minimal 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator/pengukuran yang diteliti (Maholtra, 2006).

Untuk memudahkan dalam menentukan sampel maka jumlah indikator pada penelitian ini dikalikan 6 sehingga jumlah pada sampel penelitian (17 indikator X 6) adalah sebanyak 102 responden.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Malang.

Waktu Penelitian

Penelitian memerlukan waktu mulai dari bulan Desember 2021 – Juni 2022

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011:137). Data penelitian primer dalam diperoleh langsung dari memberikan kuesioner (angket) terhadap objek peneliti atau memberikan kuisioner melalui google form kepada pengguna Shopee.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data seperti melalui orang lain atau dokumen Sugiyono (2019:296). Data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, jurnal dan website resmi yang terkait.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti sudah menetapkan dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, (Sugiyono, 2016:142).

2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan teknik
pengumpulan data untuk
mendapatkan suatu informasi
dalam bentuk dokumen, baik
dokumen tulisan, angka ataupun
gambar.

Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008:455).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran satu dari kestabilan konsistensi responden dalam menjawab hal yang paling berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk suatu kuesioner (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:186).

c. Uji Normalitas

Normalitas berguna untuk menentukan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk berdistribusi mengetahui data normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2012:241).

d. Uji Multikolinieritas

Menurut Gujarati (2006:184) multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang kuat antar variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2009: 125) heteroskedastisitas bertuiuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamakan yang lain. Jika variance ke residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi baik yang adalah vang homokedastisitas atau tidak terjadi heroskedastisitas.

f. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Priyono (2015: 15) regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

Perumusan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1x1 + b2x2 + b3x3$$

+e

Keterangan

Y : Kepuasan Konsumen

α : Konstanta

b1 b2 b3 :Koefisien Regresi x1 :Kualitaa Pelayanan x2 : Keragaman Produk

x3 : Promosi e : *error*

g. Uji F (simultan)

Menurut Ghozali (2016:96) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

h. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara

individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Koefisien i. Uii Determinasi (Adjusted R²) Menurut Gujarati (2010: 45) Koefisien Determinasi (Adjusted menyatakan proporsi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai dari Adjusted R² terletak pada $0 \le Adjusted R^2 \le 1$. Jika nilai Adjusted diperoleh R^2 perhitungan semakin mendekati nilai 1, maka dapat dikatakan bahwa proporsi variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah masingmasing item valid atau tidak. Dalam penelitian ini terdapat 20 item pertanyaan, sampel penelitian sebanyak 102 responden, didapatkan r tabel 0,1946 dari df = n-2 yang didapat dari distribusi nilai dengan taraf signifikan 5%

Tabel 10 Uji validitas

Item	R	R tabel	Keterangan
	hitung		
X1.1	0.664	0.1946	Valid
X1.2	0.714	0.1946	Valid
X1.3	0.617	0.1946	Valid
X1.4	0.810	0.1946	Valid
X1.5	0.617	0.1946	Valid
X1.6	0.710	0.1946	Valid
X2.1	0.620	0.1946	Valid
X2.2	0.634	0.1946	Valid
X2.3	0.710	0.1946	Valid
X2.4	0.774	0.1946	Valid
X3.1	0.603	0.1946	Valid
X3.2	0.549	0.1946	Valid
X3.3	0.700	0.1946	Valid

X3.4	0.731	0.1946	Valid
X3.5	0.691	0.1946	Valid
X3.6	0.663	0.1946	Valid
Y.1	0.748	0.1946	Valid
Y.2	0.756	0.1946	Valid
Y.3	0.775	0.1946	Valid
Y.4	0.732	0.1946	Valid

Uji reliabilitas

Diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel kualitas pelayanan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0.780 > 0,6. Varaibel keragaman produk mengasilkan nilai 0.620 > 0.6. Variabel promosi menghasilkan nilai 0.734 > 0,6 variabel kepuasan konsumen dengan nilai 0.744 > 0.6. Oleh karena itu hasil uji reliabilitas dapat dikatan bahwa semua varaibel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa instrument penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 11 uji reliabilitas

Variabel	Cronbach	Keteranga
	's Alpha	n
Kualitas	0.780	Reliabel
Pelayanan(X		
1)		
Keragaman	0.620	Reliabel
Produk (X2)		
Promosi	0.734	Reliabel
(X3)		
Kepuasan	0.744	Reliabel
Konsumen		
(Y)		

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2012:241). Hasil uji normalitas menunjukkan nilai 0,196 adalah lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 12 uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardi zed Residual

N		102
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
,b	Std. Deviation	1.73505225
Most Extreme	Absolute	.074
Differences	Positive	.051
	Negative	074
Test Statistic	.074	
Asymp. Sig.	.196 ^c	

Uji multikolinierats

Menurut Guiarati (2006:184)multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang kuat antar variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dengan model regresi. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai tolerance < 0.1 maka teriadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas adalah variabel kualitas pelayanan nilai tolerance 0.512, variabel keragaman produk 0.650 dan varaibel promosi 0.607. Maka dapat dikatakan semua variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 13 uji multikolinieritas Coefficients^a

Collinearity Statistics

Mod	del	Toleran ce	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Pelayanan	.512	1.952
	Keragaman Produk	.650	1.538
	Promosi	.607	1.647

Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2009: 125) heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamakan yang lain. Uji uni dilakukan dengan metode Glejser Test. Dengan signifikan 5% atau Hasil uii heteroskedastisitas variabel kualitas pelayanan 0.159 > 0.05, keragaman produk 0.380 > 0.05dan promosi 0.717 > 0.05. Semua hasil variabel bebas lebih daro 0.05, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 14 uji heteroskedastisitas Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standar dized Coeffic ients		
В	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constanta 4.298	1.054		4.077	.000
X1 - .064	.045	191	1.421	.159

X2 .061	-	.069	106	883	.380
X3 .014	-	.039	045	364	.717

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Priyono (2015: 15) regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Dihitung dengan SPSS 25.

Tabel 15. Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e$$

$$Y = 0.611 + 0.236 + 0.429 +$$

$$0.117 + e$$

Keterangan

Y :Kepuasan Konsumen x1 : Kualitaa Pelayanan x2 : Keragaman Produk

x3: Promosi α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

a : Error

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α)
 Nilai konstanta (α)menunjukkan nilai sebesar
 - 0,611 nilai tersebut memprediksi kepuasan konsumen pada *Shopee*.
- b. Kualitas Pelayanan (X1) terhadap Kepuasan Konsumen (Y) Nilai koefisien regresi (b1) kualitas pelayanan (X1) menunjukkan nilai sebesar 0.236 nilai tersebut diartikan bahwa apabila kualitas pelayanan meningkat maka variabel kepuasan konsumen cenderung meningkat.
- c. Keberagaman Produk (X2) terhadap Kepuasan Konsumen (Y)

Nilai koefisien regresi (b2) keragaman produk (X2) menunjukkan nilai sebesar 0.429 nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila keragaman produk meningkat maka variabel kepuasan konsumen cenderung meningkat.

d. Promosi (X3) terhadap Kepuasan Konsumen (Y)
Nilai koefisien regresi (b3) promosi (X3) menunjukkan nilai sebesar 0.117 nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila promosi meningkat maka variabel kepuasan konsumen cenderung meningkat.

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016:96) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F ini menunjukkan nilai F sebesar 34.355 dengan tingkat signifikan 0.000 < 0.05 maka. Dapat disimpulkan secara simultan kualitas pelayanan, keragaman produk dan promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen berikut ini adalah hasil uji F:

Tabel 16. Uji F ANOVA^a

Mo	odel	Sum of Squar es	Df	Mean Squar e	F	Sig.
1	Regressi on	319.7 63	3	106.5 88	34.35 5	.00 0 ^b
	Residual	304.0 51	98	3.103		
	Total	623.8 14	10			

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

(1) Variabel Kualitas Pelayanan

Hasil uji t variabel kualitas pelayanan (X1) menunjukkan nilai signifikan tersebut 0.001 < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) berpengaruh secara signifikan.

(2) Keragaman Produk

Hasil uji t keragaman produk (X2) menunjukkan nilai signifikan tersebut 0,000 < 0,05hal ini menunjukkan bahwa variabel keragaman produk (X2) berpengaruh secara signifikan.

(3) Promosi

Hasil uji t promosi (X3) menunjukkan nilai signifikan tersebut 0,061 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel promosi (X3) tidak berpengaruh secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R-square* (R²)

Uji koefisien determinasi adjusted bertujuan untuk mengetahui proposrsi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji R² adalah: nilai Adjusted R Square ialah 0.498 karena nilai Adjusted R² semakin mendekati 1 maka dapat di katakana bahwa proporsi varabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Artinya pengaruh variabel independent (Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk) sebesar 0,498 terhadap variabel dependen (Kepuasan Konsumen), sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi Adjusted Rsquare (R²)

 $\begin{array}{c} Model \\ Summary^b \end{array}$

	R Squar	Adjust ed R	Std. Error of the Estimat
R	e	Square	e
.716ª	.513	.498	1.761

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk dan Promosi Berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen Shopee. Berdasarkan hasil pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk dan Promosi terhadapa Kepuasan Konsumen *Shopee*.
- 2. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Shopee.
- 3. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keragaman Produk terhadap Kepuasan Konsumen Shopee.
- 4. Dapat di simpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan antara Promosi terhadap Kepuasan Konsumen *Shopee*.

Saran

1. Bagi perusahaan

Diharapkan bagi pihak perusahaan untuk selalu memperhatikan dan meningktakan Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk dan Promosi supaya dapat mempengaruhi terhadap Kepuasan Konsumen.

- (a) Variabel Kualitas Pelayanan Sebaiknya pihak *Shopee* lebih mengutamakan dalam merespon pertanyaan dan komplain dari konsumen supaya menambah tingkat tingkat kepuasan konsumen.
- (b) Variabel Keragaman Produk Sebaiknya pihak Shopee harus lebih memberikan berbagai macam produk agar konsumen juga lebih mudah untuk mendapatkan produk-produk diinginkan vang supaya menambah tingkat kepuasan konsumen.

(c) Variabel Promosi

Sebaiknya pihak Shopee lebih memberikan promosi secara langsung atau tatap muka terhadap konsumen produk mengenai yang ditawarkan supaya memberikan informasi secara lengkap dan jelas untuk konsumen.

2. Bagi penulis selanjutnya

Di harapkan untuk memperbanyak referensi yang digunakan dalam menambah variabel vang digunakan, serta diharapkan menambah jumlah sampel agar memperoleh data lebih banyak dan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apesiasi* Karya Sastra. Bnadung: Sinar Baru Aigo Sinsdo.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1. Airlangga University Press.
- Ghazali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Penerbit
 Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis

 Multivariete Dengan Program

 IBM SPSS.Semarang: Badan

 Penerbit Universitas

 Diponegoro.
- Gujarati, D.N, dan D.C. Porter. 2010.

 Dasar-Dasar Ekonometrika,
 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar.2006. *Dasar-Dasar Ekonomerika*. Jakarta: Erlangga
- Kartini, Wibowo & Sugiyanto. 2021. Pengaruh Promosi *Terhadap* Kepuasan Konsumen Berdampak Loyalitas dalam Berbelania Online pada Shopee. Jurnal Lentera Bisnis. vol 10 (1). ISSN 2252-9993. Diakses 1 juni 2022. https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab /article/download/423/329
- Kotler, Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi ke 12. Indonesia: PT MACANAN JAYA CEMERLANG.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2007. *Manajemen Pemasaran* jilid dua terjemahan. Banjamin Molan. Edisi 12. Jakarta: Erlangga. Tanpa Tahun.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1, Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Keller. 2009. *Manejemen Pemasaran* Jilid 1 edisi 13. Jakarta: Gramedia
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. Manajemen Pemasaran JasaTeori dan

- *Praktek*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran JasaTeori dan Praktek*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Maholtra, Naresh K. 2006. Riset Pemasaran: Pendekatn Terapan. Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks
- Priyono, Achmad Agus. 2015. Analisis Data dengan SPSS Universitas Islam Malang: BPFE.
- Rohman & Marlena. 2021. Pengaruh
 Keragaman Produk dan Kualitas
 Pelayanan Terhadap Kepuasan
 Konsumen di Baskin Robbins TP3
 Tanjungan Plaza Surabaya. Jurnal
 Pendidikan Tata Niaga (JPTN).
 Universitas Negeri Surabaya. Vol
 9 (4). ISSN 2337-6078. Diakses 1
 juni 2022.
 https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.i
 d/index.php/jptn/article/view/3622
 9
- Sari & Lestariningsih. 2021. Pengaruh Promosi dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loayalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Aplikasi Shopee (Studi Pada Mahasiswa **STIESIA** Surabaya). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 10(5). Diakses 21 Mei 2021.ISSN 2461-0593. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.i d/index.php/jirm/article/view/4012
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dsn R&D*.
 Cetakan Ke 14. Bandung:
 Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, dan Poly, Endrayanto. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tjiptono, Fandy. 2009. *Srategi Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: CV
 Andi
- Utami, Chritina Whidya. 2010.

 Manajemen Ritel: Strategi dan
 Implementasi Operasional Bisnis
 Ritel Modern di Indonesia. Edisi
 Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, Mulyati & Tjahjono. 2020.

 Analisis Pengaruh Kualitas
 Produk, Harga, Dan Kualitas
 Pelayanan Terhadap Kepuasan
 Konsumen (Studi kasus pada
 Marketplace Shopee). Fakultas
 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
 Diakses 19 Mei 2022.
 https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/v

iew/4062